BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengenai Penerapan Metode Home Reading untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V di SD Kristen Makale 1, berdasarkan penelusuran peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ardi Paltan Rego (2013) dengan judul Minat Baca. Persamaan penelitian Ardi Paltan Rego dengan penelitian ini iaJah dalam hal variabel yaitu minat baca. Adapun perbedaan penelitian Ardi Paltan Rego dengan penelitian ini yaitu terletak pada penggunaan metode. Pada penelitian Ardi Paltan Rego tidak diterapkan sebuah metode sedangkan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode home reading.
2. Penelitian dari Bahrotun Rizkawati Dewi (2019) dengan judul "Home Reading Program Dalam Menumbuhkan Keterampilan Baca Anak Usia Dini Di RT01/RW03 Desa Sidaurip Kecamatan Gandrumangu Kabupaten Cilacap dengan tujuan untuk mengetahui home reading dalam menumbuhkan keterampilan

baca anak. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama namun perbedaannya terletak pada tujuan diberlakukannya metode home reading,

1. Penelitian dari Erlina (2020) dengan judul Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi dengan tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat baca, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini upaya guru tidak dilibatkan.

B. Landasan Teori

1. Metode Home Reading
2. Pengertian metode Home reading

Home reading terdiri dari dua suku kata yakni home dan reading. Home berarti rumah atau tempat tinggal.[[1]](#footnote-2) Rumah memiliki dua arti, yaitu sebagai kata benda dan sebagai kata kerja, rumah sebagai kata benda menunjukkan bahwa tempat tinggal sebagai hasil produksi dan komoditi, sedangkan sebagai sebuah kata kerja menunjukkan suatu proses kegiatan manusia yang terjadi dal am pembangunan maupun selama proses dihuninya.[[2]](#footnote-3) Rumah berfungsl melindungi penghuninya dari berbagai cuaca yang buruk yang ada di Iuar, selain dari pada itu rumah juga memiliki berfungsi sebagai tempat untuk melakukan segala aktivitas oleh penghuninya seperti tidur, berolahraga, belajar, dan lain sebagainya. Rumah merupakan tempat paling nyaman untuk penghuninya dalam melaksanakan kegiatannya baik orang tua maupun anak sal ah satunya adalah membaca.

Sedangkan reading memiliki arti membaca. Membaca merupakan pengenalan terhadap beberapa humf yang bisa memiliki makna tertentu untuk menunjukkan ide tertentu baik secara tertulis maupun secara tercetak.[[3]](#footnote-4) Membaca merupakan proses interaksi antara pembaca dengan bacaannya.[[4]](#footnote-5) Jadi membaca merupakan proses mengenali huruf untuk mengekspresikan ide-ide.

Kata home reading ini dikutip dari sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh Bahrotun Rizkawati Dewi dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yakni penyusunan skripsi, yang merupakan mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul “Home Reading Program Dalam Menumbuhkan Keterampilan Baca Anak Usia Dini Di RT01/RW03 Desa Sidaurip Kecamatan Gandrumangu Kabupaten Cilacap".[[5]](#footnote-6)

Home reading merupakan kegiatan membaca buku yang dilakukan di rumah. Kegiatan membaca dari rumah turut memberi sumbangsih pada anak dalam memantapkan kegigihannya dalam membaca. Menurut Baker dan Scher, Whitehurts dan Lonigan, sebagaimana yang dikutip oleh Lay See Yeo, Wiston W. Ong, dan Charis M.Ng membaca di rumah atau home reading merupakan keterlibatan anak membaca di rumah agar anak memiliki inisiatif untuk memiliki ketertaikan ke dunia cetak, minat baca mereka dan juga prestasi membaca mereka, pembiasaan anak untuk membaca di rumah mendorong perkembangan membaca anak-anak.[[6]](#footnote-7) Melalui kegiatan membaca anak akan mengetahui lebih banyak hal. Tujuan home reading atau membaca di rumah ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak untuk memahami bacaan dan berpikir dengan kritis.[[7]](#footnote-8) Semakin sering anak membaca, dengan siapa mereka membaca, mereka berinisiatif aktif membaca juga memiliki hubungan dalam meningkatkan prestasi membaca anak.

1. Manfaat metode Home Reading

Kegiatan membaca buku yang dilakukan oleh siswa di rumah sangat berperan pen ting, hal itu karena membaca yang dilakukan dari rumah akan turut memberikan pengaruh yang sangat baik bagi siswa dalam meningkatkan minat baca karena siswa yang selalu melakukan kegiatan membaca di rumah akan lebih mudah untuk menguasai pembelajaran di sekolah juga memberi motivasi pada siswa untuk meningkatkan minat bacanya.16 Anak yang terbiasa melihat dan membaca buJku di rumahnya sejak kedl akan memiliki jiwa kompetisi jangka panjang yang mencakup kemampuan membaca, berhitung, dan masih banyak lagi.

Melakukan kegiatan membaca secara konsisten maka anak akan mengetahui lebih banyak hal-hal barn yang membuat anak semakin ingin tahu lebih banyak lagi. Dengan membaca juga kemampuan anak akan berkembang serta dapat mengatasi masalah yang dihadapinya. Selain itu membaca dapat membuat anak lebih terampii dal am menceritakan pengalaman yang dialami dengan bahasa yang mudah untuk dipahami.

1. Langkah-langkah pelaksanaan Home Reading

Home reading merupakan sal ah satu metode kegiatan membaca di rumah yang memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak terutama dalam meningkatkan minat baca anak. Dengan adanya home reading ini diharapkan para guru di sekolah dapat memberikan arahan kepada [[8]](#footnote-9) [[9]](#footnote-10) siswa untuk melakukan kegiatan membaca yang dilakukan di rumah.

Adapun langkah-langkah metode home reading yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan home reading yaitu dengan memberikan siswa sebuah catatan atau jumal yang akan diisi oleh siswa tentang buku apa yang telah dibaca.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan home reading dilakukan oleh siswa di rumah dengan membaca buku kemudian menuliskan buku apa yang dibaca pada catatan yang diberikan oleh guru

1. Evaluasi/penilaian

Setelah siswa selesai membaca buku dan menuliskan buku apa yang telah mereka baca dan menuliskan apa yang mereka pah ami dari bacaan itu, guru akan memeriksa catatan yang telah di isi oleh siswa pada akhir bulan. Siswa yang membaca 25 buku akan mendapatkan penghargaan. Penghargaan yang diberikan bukan dalam bentuk materi tetapi dalam bentuk tanda tangan guru.[[10]](#footnote-11)

Adapun yang dapat diketahui apabila minat baca anak sudah meningkat setelah pelaksanaan home reading ini yaitu:

1. Anak dap at memahami setiap bacaan yang diberikan
2. Anak lebih suka membaca buku daripada hanya bermain main ketika jam istirahat di sekolah.
3. Anak lebih suka atau sering ke perpustakaan untuk membaca buku
4. Anak lebih tertarik pada teks-teks bacaan yang diberikan.
5. Kosa kata anak dapat bertambah begitupun dengan pengetahuannya makin bertambah luas.[[11]](#footnote-12)
6. Membaca

Membaca merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan menerjemahkan simbol-simbol atau tulisan-tulisan dengan memahami makna tentang apa yang diterjemahkan.[[12]](#footnote-13) Membaca merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam memahami isi yang ada dalam bacaan sehingga yang dimaksudkan oleh penulis dapat dipahami dengan baik oleh pembacanya. Semcntara itu, membaca merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam memahami sesuatu yang ada atau yang tersirat dapat tersampaikan kepada pembaca.[[13]](#footnote-14) Membaca merupakan suatu langkah memahami isi, ide, gagas an, baik yang tersirat atau tersurat dalam bah an bacaan agar bacaan tersebut dapat dipahami dengan baik sehingga tujuan dari baca tersebut dapat tersampaikan kepada pembaca.[[14]](#footnote-15)

Membaca merupakan unsur yang sangat penting dalam mengetahui sesuatu. Membaca adalah hal yang paling dasar bagi seseorang dalam mengenal berbagai macam pengetahuan, sehingga membaca ini sangat begitu berarti bagi kehidupan manusia itu sendiri.[[15]](#footnote-16)

Adapun mania at membaca menurut Saddhono dan Slamet sebagaimana yang dikutip oleh Elvina antara lain:[[16]](#footnote-17)

1. Memperoleh berbagai pengalaman hidup
2. Memperoleh berbagai pengetahuan umum dan informasi tertentu yang berguna bagi kehidupan.
3. Mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa
4. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia
5. Dapat memperkaya batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga/ masyarakat, nusa, dan bangsa.
6. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan dan dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdik pandai.
7. Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, is til ah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.
8. Mempertinggi potensialis setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain.

Selain manfaat membaca, ada tujuh tujuan utama dalam membaca menurut Rivers dan Temperly sebagaimana yang dikutip oleh Muhaimi Mughmi Prayogo, yaitu:[[17]](#footnote-18) [[18]](#footnote-19) [[19]](#footnote-20) [[20]](#footnote-21)

1. Memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik
2. Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari, misalnya mengetahui cara kerja alat-alat rumah tangga.
3. Berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki
4. Berhungan dengan teman-teman dengan surat menyurat atau untuk memahami surat bisnis.
5. Mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia.
6. Mengetahui apa yang sedang terjadi sebagaimana dilaporkan dalam buku yang dibaca.
7. Memperoleh kesenangan atau hiburan.
8. Minat baca

Minat merupakan suatu dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu tertentu tanpa adanya paksaan dari orang Iain.\* [[21]](#footnote-22) Minat adalah suatu kemauan atau keinginan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu.[[22]](#footnote-23) Minat dalam diri seseorang akan timbul apabila ia senang atau terdorong melakukan suatu kegiatan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan. Sedangkan membaca merupakan sebuah kegiatan atau proses belajar yang berupaya dalam menemukan berbagai iniormasi yang terdapat dalam tulisan. Minat baca merupakan rasa tertarik seseorang terhadap suatu bacaan atau penafsiran serta pemaknaan terhadap bacaan.[[23]](#footnote-24) Jadi minat baca adalah suatu dorongan atau keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca buku dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang terdapat dalam tulisan.

Ada beberapa cara yang digun akan untuk meningkatkan minat membaca pada anak yakni: pertama, adanya kesadaran dari dalam diri akan pentingnya pengetahuan yang bersumber dari bacaan yang telah dibaca. Kedua, membaca buku tidak harus berpatokan pada buku-buku pelajaran sekolah, tetapi juga bisa membaca bacaan yang menarik dan tentunya disukai. Seseorang bebas membaca apa saja selama bacaan itu bemilai kebaikan dan berbuah pengetahuan.

Ada beberapa faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat baca antara lain: munculnya pertanyaan bahwa apakah dengan membaca dapat memenuhi kebutuhan dasar, apa manfaat yang diperoleh dari membaca, selain itu tersedianya media baca dim an a pun, bacaan yang sesuai dengan minat atau keinginan, dan pertimbangan-pertimbangan lain yang dipikirkan seseorang yang sangat berpengaruh pada minat baca.[[24]](#footnote-25)

Adapun strategi untuk meningkatkan minat baca anak sejak usia dini antara Iain:[[25]](#footnote-26)

1. Proses pembelajaran di sekolah harus dapat mengarahkan kepada peserta didik untuk rajin membaca buku dengan memanfa atkan literatur yang ada di perpustakaan atau sumber belajar lainnya.
2. Buku bacaan dibuat dengan gambar yang menarik bagi anak untuk dibaca.
3. Menciptakan lingkungan yang nyaman untuk menumbuhkan minat baca anak-anak.
4. Menumbuhkan minat baca anak sejak dini, bahkan sejak anak barn mengenal huruf.
5. Meningkatkan frekuensi pameran buku di setiap kota dengan melibatkan semua pihak yang terkait.
6. Karakteristik Anak Kelas 5 Sekolah Dasar

Adapun karakteristik yang di miliki oleh siswa kelas 5 Sekolah Dasar yaitu:

1. Secara fisik

Otot kaki dan lengan mereka berkembang, tetapi tidak selalu sejalan dengan pertumbuhannya. Pada laki-laki lebih menyukai permainan yang melibatkan otot-ototnya yang cenderung kasar dan keras. Kondisi jasmani anak kelas 5 Sekolah Dasar semakin kuat dan terlihat perbedaan yang cukup terlihat antara laki-laki dan perempuan.

1. Secara sosial

Dari segi sosialnya siswa kelas 5 Sekolah Dasar dianggap lebih peka walau emosinya masih tidak stabil, terkadang masih emosi tetapi masih mampu memahami keadaan dirinya. Meskipun mereka dianggap peka, namun kadang mereka kurang peduli.

1. Secara kognitif

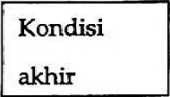
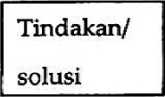
Siswa kelas 5 Sekolah Dasar sudah mulai berpikir abstrak dalam perkembangan intelektualnya. Mereka mampu merefleksikan diri atas kesalahan mereka dan memperbaikinya di tugas yang berikutnya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan uraian teoritis yang menggambarkan atau menghubungkan keterkaitan atau hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya dalam sebuah penelitian dengan berdasarkan teori yang relevan.[[26]](#footnote-27) Kerangka berpikir merupakan sebuah gambaran mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Pada penelitian inidijelaskan mengenai hubungan metode home reading dengan peningkatan minat baca siswa.

Kurangnya minat baca siswa disebabkan oleh kurangnya pembiasaan siswa untuk melakukan kegiatan membaca sehingga membuat siswa tidak terbiasa untuk membaca oleh karena itu diberikan solusi untuk menerapkan metode home reading. Metode home reading adalah sebuah metode yang diterapkan kepada siswa untuk melakukan kegiatan membaca di rumah dengan tujuan untuk meningkatkan minat bacanya. Dengan adanya penerapan metode ini diharapkan minat anak terhadap bacaan dapat meningkat.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



D. Definisi Operasional

1. Minat baca

Minat baca merupakan sebuah keinginan atau dorongan dari dalam diri seseorang untuk membaca buku. Adapun tujuan membaca ini ialah agar apa yang disampaikan oleh penuiis dari dalam buku dapat tersampaikan kepada pembaca.

1. Metode home reading

Home reading atau membaca di rumah merupakan sebuah kegiatan baca buku yang dilakukan di rumah. Metode home reading merupakan sebuah metode yang diterapkan kepada siswa untuk membaca buku di rumah. Dengan adanya metode ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa.

1. Bamawi et al., "Eksistensi Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu Di Heuleut Leuwimunding Majalengka Di Era Revolusi Indus tri 4.0," Etas: ]umal Pengabdian Masyarakat 1, no. 1 (2019): 36. [↑](#footnote-ref-2)
2. Dkk Mila Son. Kesehatan Lingkungan Perumahan (Yayasan Kita Menulis, 2020), 17. [↑](#footnote-ref-3)
3. Ratna Susanti, "Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa lnggris," Jurnal Pendidikan Penabur 1, no. 1 (2002): 89. [↑](#footnote-ref-4)
4. Budi Rahman and Haryanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2," jurnal Prima Edukasia 2, no. 2 (2014): 130. [↑](#footnote-ref-5)
5. Bahrotun Rizkawati Dewi, "Home Reading Program Dalam Menumbuhkan Keterampilan Baca Anak Usia Dini Di RT0I/RWO3 Desa Sidaurip Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap" (IAIN Purwokerto, 2019). [↑](#footnote-ref-6)
6. M Lay See Yeo et al., "The Home Literacy Environment and Preschool Children's Reading Skills and Interes," £ar/y Education and Development (2014): 792. [↑](#footnote-ref-7)
7. Peserla Pelatihan Menulis Ala Quantum Learning, Memilis Kisah Mencatat Sejarah Jilid 3 (Magelang: CV. Elaku Sukses Berkemajuan, 2021), 47. [↑](#footnote-ref-8)
8. Fransiska, Pengaruh Kegiatan Membaca Di Rumah Terhadap Minat Baca Sisttm Mts Negeri 1 [↑](#footnote-ref-9)
9. Palcmbang, 28. [↑](#footnote-ref-10)
10. ,r Shofaussmawati, "Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Usia Dini/' Jumal Perpustakaan Libraria 2, no. 1 (2014): 51. [↑](#footnote-ref-11)
11. 14 Dewi, "Home Reading Program Dalam Memimbuhkan Keterampilan Baca Anak Usia Dini Di RT01/RW03 Desa Sidaurip Kecamatan Gandxungmangu Kabupaten CUacap," 50-60. [↑](#footnote-ref-12)
12. 14 SP, Mengajar Membaca Itu Mudali. [↑](#footnote-ref-13)
13. Meliyawaii, Pemahanwn Dasar Membaca, 1. [↑](#footnote-ref-14)
14. 11 H Darmadi, Membaca, Yuuuk.....! "Stratcgi Menumbuhkan Minai Baca Pada Anak Sejak Usia Dini(Bogor: Guepedia, N.D.), 12. [↑](#footnote-ref-15)
15. Muhsyanur, Membaca: Suatu KeterampiUm Bcrbahasa Reseptif (Yogyakarta: Buginese Art 2014), 10. [↑](#footnote-ref-16)
16. u Elvina, "Peningkatan Aktivitas Dan Proses Keterampilan Membaca Intensif Dengan Strategi Preview, Question, Read, Self-Redtation, Test (PQRST)," Pendas: Jurnal llmiah PendidQcan Dasar 3, no. 1 (2018): 39. [↑](#footnote-ref-17)
17. 1. Sutrisno, Meningkatkan Minat Dan Hasil Belnjar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media

    [↑](#footnote-ref-18)
18. Muhaimi Mughni Prayogo, Rohmah Ageng Mursita, and Gian Asri Septiany, Panduan [↑](#footnote-ref-19)
19. Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar (Yogyakarta: Tandabaca Press, 2015), [↑](#footnote-ref-20)
20. 7. [↑](#footnote-ref-21)
21. Pembetajaran (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 10. [↑](#footnote-ref-22)
22. 1. Trygu, Teori Molivasi Abraham H. Moslem Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa (Bogon Guepcdia, 2021), 27.

    [↑](#footnote-ref-23)
23. Udin Syaefudin Sa'ud, Bachrudin Musthafa, and Labib Sajawandj, Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Sastra Anak Untuk Meningkatkan Minat Dan Kemampuati Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah (Pekalongan, 2021), 36, PT. Nasya Expanding Management. [↑](#footnote-ref-24)
24. » Hari Santoso, Teknik Dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca (Malang, 2005), 11. [↑](#footnote-ref-25)
25. Yunita T. Winarto, ToJok Suhardiyanto, and Ezra M. Choesin, Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis, Dan Mencermatinya (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), 107. [↑](#footnote-ref-26)
26. Eko Sudarmanto, Desairt Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuaniitalif (Yayasan Kita Menulis, 2021), 45. [↑](#footnote-ref-27)